



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

LITERASI KEAGAMAAN DI MUSHOLA AL-HIDAYAH KELURAHAN PONDOK JAYA, KOTA TANGERANG SELATAN

**Nina Farlina¹⁾, Muhammad Farhan Arrasyid²⁾, Nabilla Kartika Dewi³⁾, Andini Fadillah
Aulia Rahma⁴⁾**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Indonesia
nina.farlina@uinjkt.ac.id

Abstrak

Literasi keagamaan yang berlangsung di Mushola Al-Hidayah, Kelurahan Pondok Jaya, Kota Tangerang Selatan, berperan penting memperkuat praktek ibadah anak-anak, meningkatkan kecintaan terhadap agama, serta membentuk karakter spiritual yang lebih baik. Pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN 199 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini fokus menyediakan akses literasi yang mudah, menyenangkan, dan edukatif bagi anak-anak hingga orang tua melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi membaca Al-Qur'an, storytelling, permainan edukatif (game board), pemutaran film kisah sejarah nabi, pelatihan ilmu tajwid, diskusi buku, serta sosialisasi bahaya judi online dan antibullying untuk para ibu-ibu dan remaja sekitar. Pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan analisis permasalahan dari kebutuhan guru mengaji hingga bentuk pendampingan bagi anak-anak agar mendapatkan wawasan tentang pentingnya literasi keagamaan dan diskusi terkait isu-isu sosial di masyarakat. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, anak-anak dapat menyukai dan meningkatkan wawasan keagamaannya, sehingga dapat membentuk masyarakat yang beriman dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Literasi Keagamaan, Mushola Al-Hidayah, Pengabdian Masyarakat.



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

1. PENDAHULUAN

Gerakan literasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat dalam pendidikan. Menurut UNESCO dalam penelitian Masrukin dan Wahyuni (2022), mengatakan bahwa literasi bukan hanya persoalan membaca dan menulis saja, namun mencakup cara berkomunikasi dalam masyarakat. Sehingga literasi dapat dikatakan sebagai praktik hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya (Solehuddin, 2019). Maka, kajian literasi bukan hanya sekedar literasi membaca dan menulis saja, namun pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, seperti mengolah informasi dan pengetahuan untuk peka terhadap lingkungan sekitar (Sari et al., 2020).

Di era perkembangan teknologi yang massif ini, penguatan literasi keagamaan sangat diperlukan. Literasi keagamaan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengaplikasikan, serta menghayati ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Masrukin & Wahyuni, 2022), sehingga memberikan arah dan makna bagi kehidupan di masyarakat (Gallagher, 2009). Mulai dari dasar-dasar tradisi keagamaan yang terdiri dari kunci, simbol-simbol, doktrin, praktik, ucapan, karakter dan narasi (Habibah & Wahyuni, 2020). Menurut Dr. Stephan Prothero (2009) sebagai pelopor literasi agama, bahwa kajian literasi agama merupakan perkembangan dan area baru dalam diskursus kajian literasi, dan salah satunya adalah literasi Islam (2009). Literasi Islam membahas pada pengetahuan dasar sejarah Islam, praktik-praktik dari rukun Islam, symbol-simbol dasar, kepahlawanan dan kisah-kisah Al-Qur'an (2009). Sehingga literasi Islam mencakup pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an, hadis, serta ajaran-ajaran Islam lainnya yang menjadi pedoman hidup umat Muslim. Sebagai bagian integral dari kehidupan spiritual, literasi Islam berperan penting dalam meningkatkan kualitas ibadah dan memperdalam penghayatan terhadap ajaran agama. Oleh sebab itu, salah satu ruang publik yang dapat digunakan dalam pengembangan literasi Islam di masyarakat adalah mushola.

Dalam pengabdian masyarakat ini, Mushola Al-Hidayah yang terletak di Kelurahan Pondok Jaya, Kota Tangerang Selatan, merupakan salah satu ruang publik yang tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan. Mushola Al-Hidayah telah menjadi pusat kegiatan keagamaan oleh masyarakat cukup lama, namun masih terdapat tantangan terkait dengan pemahaman mendalam terhadap ajaran agama, terutama di kalangan masyarakat, yaitu anak-anak yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk pendidikan agama formal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana literasi keagamaan, yaitu Islam terutama dalam praktik membaca Al-Qur'an dan kitab agama lainnya, berinteraksi dengan proses ibadah di mushola ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali praktik literasi keagamaan yang ada di Mushola Al-Hidayah dan menganalisis hubungan antara kegiatan membaca dan ibadah dalam



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

memperkuat pemahaman agama serta kualitas ibadah jamaah. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana literasi keagamaan berperan dalam kehidupan spiritual masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter keagamaan yang lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana seluruh elemen masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun rasa kepemilikan bersama, meningkatkan partisipasi aktif, serta menciptakan suasana yang kondusif dalam penerapan program pendidikan bagi anak-anak dan masyarakat secara umum. Strategi yang diterapkan meliputi koordinasi dengan para pemangku kepentingan lokal, khususnya para Ketua RT dan tokoh masyarakat. Dengan adanya koordinasi yang baik, diharapkan dapat merangkul seluruh warga, khususnya anak-anak, untuk mengikuti berbagai kegiatan edukasi yang telah dirancang. Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN ini meliputi metode ceramah, diskusi, tebak kuis, cerdas cermat dan menonton film.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat skema KKN ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah koordinasi dan sosialisasi. Pada tahap ini, identifikasi stakeholder dilakukan dengan menghubungi Ketua RT, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak terkait untuk menyusun rencana kegiatan. Rapat koordinasi kemudian diadakan dengan Ketua RT dan tokoh masyarakat untuk menyampaikan tujuan, manfaat, serta rencana kegiatan. Sosialisasi juga dilakukan kepada warga agar mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu, persiapan fasilitas dilakukan dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti pojok baca, peralatan pengajaran, dan media tayangan kisah-kisah nabi.

Tahap kedua adalah implementasi kegiatan, yang mencakup beberapa program edukasi, yaitu:

Pertama, pojok baca dan literasi anak dibuat dengan menyediakan berbagai buku cerita edukatif, buku pengetahuan umum, dan buku keagamaan. Berdasarkan penjelasan Kemendikbud (2018), pojok baca merupakan sebuah ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang berperan sebagai perpanjangan dari perpustakaan (Anugrah et al., 2022). Sehingga program pojok baca bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan menanamkan rasa cinta terhadap buku sebagai sumber pengetahuan. Melalui pojok baca, anak-anak dapat



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

mengakses berbagai jenis buku edukatif dan cerita anak. Hasilnya, kegiatan ini berhasil menarik perhatian anak-anak dan membangun kebiasaan membaca yang positif.

Kedua, kegiatan bimbingan belajar di TPQ Al-Hidayah difokuskan pada pemberian materi pembelajaran dasar yang mudah dipahami oleh anak-anak. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, bacaan Al-Qur'an, dan pengenalan ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Quran dengan baik sesuai makhrjanya (Waslah et al., 2020). Dengan metode pengajaran yang interaktif dan suasana belajar yang menyenangkan, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan minat anak-anak untuk belajar agama sejak dini.

Ketiga, kegiatan pemutaran film merupakan media pembelajaran yang efektif untuk edukasi selain berfungsi sebagai penghibur (Nur Aini, 2023). Dengan pemutaran film kisah-kisah nabi dalam literasi Islam ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak tentang keteladanan para nabi melalui media yang menarik. Film-film ini membantu anak-anak memahami nilai-nilai moral dan akhlak mulia yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan ini, dan mereka mampu menyebutkan kembali kisah-kisah yang telah ditayangkan. Dengan model pembelajaran tersebut dapat menciptakan motivasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bahagia (Rafi Martini & Romelah, 2022).

Keempat, kegiatan edukasi interaktif berupa lomba cerdas cermat, yaitu lomba tajwid dan merupakan agenda puncak dari kegiatan bimbingan belajar di TPQ Al-Hidayah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman anak-anak terhadap ilmu tajwid yang telah diajarkan. Lomba ini disambut antusias oleh peserta dan orang tua. Hasilnya, sebagian besar anak menunjukkan kemajuan signifikan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

Terakhir, kegiatan majelis taklim dan sosialisasi diadakan untuk masyarakat umum, khususnya ibu-ibu. Majelis taklim bertujuan memberikan edukasi keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sementara sosialisasi dilakukan untuk menekankan pentingnya pendidikan bagi anak-anak sebagai investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi muda yang berakhlak dan berwawasan. Selain itu, sosialisasi mengenai bahaya judi online dan perilaku bullying dilakukan dalam majelis taklim. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama para orang tua dan remaja, mengenai dampak negatif dari perilaku tersebut. Perjudian merupakan tindakan sosial tercela, yaitu pertaruhan satu nilai atau yang bernilai dengan sadar akan resiko kedepannya (Tasya Jadidah et al., 2023). Fenomena ini berdampak pada melemahnya nilai-nilai sosial di masyarakat, seperti kebingungan, kecemasan, dan konflik batin (Krisna Murti et al., 2024). Materi yang



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

disampaikan meliputi penyebab, akibat, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak-anak secara positif.

Metode penyampaian materi dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan fleksibel dan interaktif, yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat, seperti kondisi anak-anak sekitar. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, penayangan visual dan audio-visual, permainan edukatif, serta pendekatan kelompok kecil. Ceramah interaktif melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi dan praktik langsung, sementara metode visual dan audio-visual digunakan untuk menarik minat anak-anak agar lebih mudah memahami materi. Permainan edukatif seperti lomba-lomba dikemas dengan suasana menyenangkan agar anak-anak tetap fokus dan antusias belajar, sedangkan pendekatan kelompok kecil memungkinkan interaksi yang lebih efektif antara fasilitator dan peserta. Keberhasilan literasi bukan sekedar dapat mengatasi masyarakat yang buta aksara, namun kemampuan masyarakat berpikir kritis, kreatif dan komunikatif dalam persaingan global (Anugrah et al., 2022).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan literasi keagamaan di Musholla Al-Hidayah berperan penting dalam membangun komunitas yang tidak hanya bersifat keagamaan, tetapi juga terdidik dan harmonis. Dengan mengintegrasikan aspek spiritual, edukasi, dan sosial, inisiatif ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter. Kegiatan seperti pengajaran Al-Qur'an, kajian rutin, dan diskusi tentang isu sosial memberikan kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk memahami nilai-nilai keagamaan sekaligus meningkatkan keterampilan literasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa musholla dapat menjadi pusat pembelajaran yang aktif dan produktif.

Lebih jauh lagi, kombinasi kegiatan tersebut berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui sosialisasi isu-isu sosial, peserta tidak hanya belajar tentang agama tetapi juga mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan mereka. Kegiatan ini mendorong anak-anak dan remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, mengasah kemampuan komunikasi, dan membangun rasa solidaritas. Dengan demikian, Musholla Al-Hidayah tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai wadah untuk melahirkan generasi muda yang berintegritas, berdaya saing, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Kolaborasi dengan lembaga sosial dan pemerintah sangat penting dalam mendukung program sosialisasi antibullying dan pencegahan judi online. Melalui kerja sama ini, berbagai kegiatan edukatif dapat diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di kalangan siswa. Selain itu, evaluasi rutin terhadap kegiatan yang dilaksanakan, penambahan



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

koleksi di "Pojok Baca," serta penyediaan alat penunjang seperti proyektor akan berkontribusi pada peningkatan kualitas program yang ada.

Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, Musholla Al-Hidayah berpotensi menjadi pusat pembelajaran dan pembinaan yang lebih efektif dan inspiratif bagi masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Melalui partisipasi semua pihak, program-program ini tidak hanya akan mengurangi kasus bullying dan judi online, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga nilai-nilai positif dalam komunitas.

REFERENSI

- Anugrah, W. D., Arina Faila Saufa, & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>
- Gallagher, E. V. (2009). Teaching for religious literacy. *Teaching Theology and Religion*, 12(3), 208–221. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9647.2009.00523.x>
- Habibah, M., & Wahyuni, S. (2020). Literasi Agama Islam Sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Ra Km Al Hikmah Kediri. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(1), 120. <https://doi.org/10.30736/jce.v3i2.114>
- Krisna Murti, F., Haikal Muttaqin, M., & Saputra, R. (2024). Faktor Penyebab Maraknya Judi Online Serta Upaya Pencegahannya Di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 5(12), 1–7.
- Masrukin, A., & Wahyuni, S. (2022). Manajemen Literasi Keagamaan di SMAN I Kota Kediri. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2832>
- Nur Aini. (2023). Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode 1-5 (Analisis Semiotika Roland Barthes). *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1314>
- Rafi Martini, D., & Romelah, R. (2022). Implementasi Materi Kisah Nabi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV Sdn 008 Tambusai Utara Riau. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(4), 398–404. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i4.283>
- Sari, E. D. K., Rosadi, M., Nur, M., & Bahri, S. (2020). Literasi Keagamaan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 3(1), 1–32. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/20/16>
- Solehuddin, S. (2019). Keefektifan Program Literasi Alquran Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian Di Jawa Barat). *Al-Bayan: Jurnal*



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir, 3(2), 168–188. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v3i2.3790>

Tasya Jadidah, I., Milyarta Lestari, U., Alea Amanah Fatiha, K., Riyani, R., & Ariesty Wulandari, C. (2023). Analisis Maraknya Judi Online di Masyarakat. *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20–27.

Waslah, W., Chotimah, C., Hasanah, F., & A, M. A. M. (2020). Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–24. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1062